

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan bukti empiris adanya manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI serta menemukan perbedaan antara hasil pengukuran manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan selama periode pengamatan 2009-2011 dengan tingkat keyakinan 95%, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI tidak terindikasi melakukan manajemen laba, baik manajemen laba akrual maupun manajemen laba riil. Dan, tidak ditemukan adanya perbedaan antara hasil pengukuran manajemen laba akrual dan manajemen laba riil.

B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu jumlah sampel yang sedikit dan periode pengamatan yang hanya dilakukan selama tiga tahun. Jumlah sampel yang sedikit disebabkan oleh jumlah populasi yang juga sedikit. Peneliti menggunakan periode pengamatan selama tiga tahun karena indeks perusahaan yang dijadikan sebagai populasi baru diluncurkan pada tahun 2009, sementara penelitian ini dirancang pada pertengahan tahun 2012. Jadi, periode pengamatan yang memungkinkan bagi penelitian ini adalah 2009-2011. Penelitian mendatang

diharapkan dapat melakukan perluasan terhadap penelitian ini, misalnya dengan menggunakan populasi yang berbeda dan/atau memperpanjang periode pengamatan agar memberikan hasil yang lebih baik. Di samping itu, penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan momentum diadopsinya IFRS di Indonesia dengan membandingkan manajemen laba akrual dan manajemen laba riil sebelum dan sesudah adopsi IFRS di Indonesia.